KAMI AKAN KELUAR DARI COBAAN INI DENGAN LEBIH KOKOH DAN LEBIH KUAT, DENGAN IZIN ALLAH.

Wawancara Wali Afrika Barat, Syaikh Abu Mush'ab Al Barnawi

Majalah an-Naba', edisi ke-41 | 28/10/1437 H – Halaman 8 – 9.

Dalam wawancara pertamanya dengan surat kabar an-Naba' setelah ditugaskan sebagai wali Afrika Barat, Syaikh Abu Mush'ab Al Barnawi *hafifzahullah* berbicara tentang sejarah jihad di kawasan ini, serta tentang kondisi para tentara Daulah Islamiyah di wilayah tersebut di tengah kampanye salibis Afrika terhadap mereka.

Beliau juga menjawab sebagian syubhat yang diarahkan terhadap Wilayah Afrika Barat, dan mengungkapkan hakikat situasi militer dalam konteks pertarungan antara tentara ar-Rahman dan para wali setan di hutan-hutan Afrika Barat.

Dakwah tauhid di Afrika Barat sudah lama. Ceritakan kepada kami tentang sejarah para muwahhidin dan jihad mereka melawan kaum musyrikin di sana, serta tentang upaya para muwahhidin dalam memerangi kaum salibis di kawasan tersebut.

Segala puji bagi Allah Rabb semesta alam, dan shalawat serta salam atas Rasul-Nya yang terpercaya. Amma ba'du…

Pertama, aku berterima kasih kepada saudara-saudara di media Daulah dan para pendukung atas upaya mereka dan pembelaan mereka terhadap kehormatan para mujahidin, serta atas sikap mereka dalam menghadapi media kafir. Aku mendorong mereka untuk lebih bersungguh-sungguh dan tidak bersandar pada kenyamanan dan istirahat, sebab tugas mereka tidak kalah pentingnya dalam perang ini dibanding sisi militer. Aku juga berterima kasih kepada surat kabar an-Naba' atas kesempatan yang diberikannya kepadaku untuk membela Daulah kita tercinta dan membantah syubhat yang dilekatkan secara dusta terhadap Wilayah Afrika Barat secara khusus.

Menjawab pertanyaan kalian: Sesungguhnya sejarah para muwahhidin di Afrika Barat kembali kepada abad pertama hijriah — dan ada yang mengatakan setelah itu — ketika Islam memasuki kawasan ini dan banyak penduduknya memeluknya. Akan tetapi setelah itu banyak orang tersesat, mengikuti bid'ah, kesyirikan, dan tahayul. Negeri ini pun menjalani masa-masa kesesatan dan kebingungan. Kemudian datanglah penjajah kafir untuk membuat kerusakan di muka bumi, membinasakan tanaman dan keturunan, memaksa manusia kepada kekufuran pada suatu waktu dan menggoda serta memancing mereka pada waktu lainnya.

Setelah satu abad, datanglah *sunnatullah kauniyah*, maka Allah memperbarui agama manusia. **Syaikh Abu Yusuf Al Barnawi** *rahimahullah* pun bangkit menyeru manusia kepada tauhid, itu terjadi satu tahun setelah Ghazwah Manhattan yang penuh berkah, dan beliau mengajak manusia untuk berpegang pada sunnah dan meninggalkan syirik serta bid'ah yang Allah tidak menurunkan keterangan apa pun tentang itu. Hal itu membuat kaum salibis dan antek–antek mereka dari kalangan murtaddin murka, lalu mereka menekan dakwah tauhid dengan segala keangkuhan. Maka itu menjadi sebab kembalinya jihad di kawasan ini. Para mujahidin mengerahkan upaya dalam menghadapi kaum salibis, berdiri di hadapan mereka, dan menggagalkan rencana mereka untuk menasranikan kaum Muslimin. Segala puji bagi Allah.

Ceritakan kepada kami tentang sejarah Jama'ah Ahlus Sunnah lid–Da'wah wal –Jihad, kemunculannya, dan perkembangan penting yang dilaluinya sampai para tentaranya mengumumkan bai'at kepada Amirul Mukminin — semoga Allah menjaganya?

Awal mula **Jama'ah Ahlus Sunnah lid–Da'wah wal–Jihad** adalah pada tahun 1423 H, ketika Al Barnawi membentuk inti sebuah kelompok jihad dan menyeru manusia kepadanya. Namun ia tidak memulai kegiatannya dengan jihad secara langsung meskipun ia telah menyatakan bahwa tujuan terbesar kelompok itu adalah jihad. Dakwah tersebut mendapatkan sambutan besar di kalangan kaum Muslimin, dan saat itu ia tidak menamai kelompok tersebut dengan nama apa pun, hingga pemerintah murtad melakukan serangan terhadap pusat dakwah di Maiduguri yang bernama **Markaz Ibnu Taimiyah**. Amir Jama'ah ini, yakni Syaikh Abu Yusuf – rahimahullah – adalah orang yang paling menonjol yang gugur dalam serangan tersebut. Maka berkumpullah orang–orang berakal dalam Jama'ah ini, lalu mereka membai'at **Syaikh Abu Bakar asy–Syikawi** untuk menjadi amir Jama'ah, lalu mereka menamai kelompok itu saat itu dengan nama **Jama'ah Ahlus Sunnah lid–Da'wah wal Jihad**. Mereka pun mulai melakukan aksi pertempuran di lapangan.

Jama'ah ini telah melalui berbagai tahap dan perkembangan dalam perjalanan jihadnya. Di antara perkembangannya adalah upayanya yang sungguh–sungguh untuk membebaskan para tawanan mereka yang ditawan dalam serangan pertama terhadap kelompok tersebut, juga pengiriman para tentaranya ke Sahara luas untuk berlatih di sana, serta perpindahan mereka dari fase perang gerilya menuju fase tamkin dan penguasaan wilayah. Perkembangan paling menonjol yang mengejutkan seluruh dunia adalah pengumuman bai'at kami kepada Khalifah kaum Muslimin dari Quraisy – semoga Allah menjaganya.

Apa alasan yang mendorong kalian mengumumkan bai'at kepada Khalifah

kaum Muslimin meskipun jarak sangat jauh?

Di antara alasan terbesar yang mendorong kami mengumumkan bai'at tersebut: **pertama**, ketaatan kepada Allah dan Rasul–Nya dalam perintah untuk berpegang teguh dengan jama'ah dan meninggalkan perpecahan. Allah Ta'ala berfirman:

وَاعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللهِ جَمِيعاً وَلا تفرّقوا

"Dan berpeganglah kalian semuanya kepada tali Allah dan janganlah bercerai–berai." 9Ali Imran:103)

Dan Rasulullah ﷺ menjawab pertanyaan Hudzaifah ra, serta mewasiatinya ketika Hudzaifah bertanya bagaimana ia harus berbuat bila menjumpai fitnah para penyeru ke pintu Jahannam. Beliau ﷺ bersabda: *"Engkau wajib tetap bersama jama'ah kaum Muslimin dan imam mereka."* Hudzaifah berkata: *"Bagaimana jika mereka tidak memiliki jama'ah dan imam?"* Beliau ﷺ menjawab: *"Tinggalkan seluruh kelompok itu, sekalipun engkau harus menggigit akar pohon hingga kematian menjemputmu dan engkau tetap dalam keadaan itu."* (Diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim).

Kedua: kami melihat bahwa akal yang sehat mewajibkan umat untuk bersatu dan memerangi musuhnya di bawah satu panji yang jelas, sebagaimana musuh–musuh mereka berkumpul melawan umat ini. Sesungguhnya umat Islam tidak mengenal kehinaan kecuali setelah runtuhnya khilafah beberapa abad lalu, dan kemuliaan serta kejayaannya tidak akan kembali kecuali dengan kembalinya khilafah tersebut. Maka mengapa kami harus terlambat dalam membai'atnya? Siapa yang akan membai'at dan mendukungnya jika bukan kami, anak–anak umat ini dan para pemikul lukanya?

Media salibis kafir menempelkan kepada Mujahidin Wilayah Afrika Barat – dan sebelumnya Jamaah Ahlus Sunnah lid–Da'wah wal–Jihad – sebutan *"Boko Haram"*. Apa asal–usul penamaan ini, dan mengapa media salibis terus menerus menisbahkannya kepada kalian?

Nama ini adalah sesuatu yang digunakan media kafir untuk menjelekkan reputasi para mujahidin. Ini adalah kata dalam bahasa Hausa, bahasa yang dominan di sini. Tidak ada yang mengenalnya kecuali orang–orang Hausa. Yang mereka maksud dengan "boko haram" adalah "mengikuti sistem pendidikan Barat adalah haram." Media terus menamai kami dengannya sebelum dan sesudah bai'at agar membuat orang–orang yang lemah hatinya dan terpesona dengan Barat dan pemikirannya menjauh dari kami.

Penamaan ini muncul awalnya di tengah masyarakat, karena sulitnya nama asli Jama'ah ini disebutkan oleh lisan mereka di satu sisi, dan di sisi lain karena nama itu berasal dari sesuatu yang sering disebutkan oleh para ulama kami berulang-ulang dalam menasihati manusia, khususnya para orang tua, para pelajar di sekolah dan universitas, dan semua yang bergelut dalam pendidikan. Maka kami dijuluki dengan istilah itu dari sisi seseorang diberi julukan berdasarkan apa yang banyak ia sebutkan. Bagaimanapun, kami tidak ridha dengan penamaan ini dan tidak menamai diri kami dengan itni. Penyebutan kami dengan nama tersebut termasuk saling melempar julukan buruk, padahal Yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana telah melarangnya. Dan Allah-lah tempat memohon pertolongan atas apa yang mereka sifatkan.

Kami melihat operasi kalian melintasi batas-batas yang dibuat-buat. Bisakah kalian ceritakan kepada kami kelompok dan negara apa saja yang kalian perangi hari ini?

Ya, operasi kami melintasi batas-batas tersebut karena kami meyakini bahwa batas-batas buatan itu tidak mampu menyempitkan atau membatasi gerakan kami. Allah Ta'ala berfirman:

إِنَّ أَرْضِي وَاسِعَةٌ فَإِيَّايَ فَاعْبُدُونِ

"Sesungguhnya bumi-Ku luas, maka hanya kepada-Ku-lah kalian menyembah." (Al Ankabut:56)

Ketika negara-negara kecil di sekitar kami memulai perang, kami memperluas lingkaran perang dan mengarahkan panah kami ke mereka sebagaimana mereka mengarahkannya kepada kami. Negara-negara kecil yang memerangi kami hari ini adalah Niger, Nigeria, Kamerun, Chad, dan Benin. Mereka dibiayai dan dibantu oleh salibis Barat.

Sebagian besar berita yang kami dengar adalah tentang operasi bersama koalisi Afrika (Chad, Kamerun, Nigeria, Niger). Apakah ada keterlibatan negara-negara Barat salibis dalam pertempuran ini?

Ya, ada keterlibatan negara-negara tersebut. Kami melihat pesawat-pesawat tempur dan pesawat pengintai milik mereka berputar-putar di atas kami secara intens, terutama dalam kampanye terakhir mereka untuk mengeluarkan kami dari daerah sekitar Danau Chad dan sekitarnya. Keterlibatan mereka terbatas pada serangan udara, sedangkan mereka tidak memiliki keterlibatan nyata di darat. Dan sesungguhnya kami – insya Allah – menjanjikan mereka kekecewaan. Allah Yang Maha Besar lagi Maha Perkasa telah menjanjikan kemenangan untuk kami, dan Dia akan menolong kami –

Mahasuci Dia – Dia tidak pernah mengingkari janji. Allah Ta'ala berfirman:

إِنْ يَنْصُرْكُمُ اللهُ فَلا غالِبَ لَكُمْ

"Jika Allah menolong kalian, maka tidak ada yang dapat mengalahkan kalian."(Ali Imran:160)

Bagaimana pasukan Afrika mengatur perang mereka terhadap para tentara Khilafah di Wilayah Afrika Barat?

Mereka mengatur perang sengit mereka melalui ruang operasi bersama di Niger. Jika mereka ingin melancarkan serangan terhadap kami, pasukan Amerika dan Perancis yang berada di Niger akan mengirimkan pesawat tanpa awak untuk memantau lokasi–lokasi, kemudian pasukan gabungan akan melakukan serangan dengan dukungan bombardir udara yang intens. Perlu disebutkan bahwa mereka tidak berkumpul dalam suatu urusan kecuali mereka berselisih di dalamnya. Mereka adalah sebagaimana firman Rabb kami Yang Maha agung:

بَأْسُهُمْ بَيْنَهُمْ شَدِيدٌ تَحْسَبُهُمْ جَمِيعًا وَقُلُوبُهُمْ شَتَّى ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَوْمٌ لا يَعْقِلُونَ

Permusuhan antara sesama mereka adalah sangat hebat. Kamu kira mereka itu bersatu, sedangkan hati mereka berpecah belah. Yang demikian itu karena sesungguhnya mereka adalah kaum yang tiada mengerti. (Al Hasyr:14)

Dan segala puji bagi Allah, awal dan akhir.

Orang–orang murtad berbicara tentang pencapaian kemenangan besar atas tentara Khilafah di Afrika Barat. Apa tanggapan kalian atas hal ini?

Mereka memang merampas sebagian wilayah kami, dan kami sedang berupaya untuk merebutnya kembali. Kami katakan kepada mereka bahwa itu bukanlah kemenangan. Kekalahan adalah menyerah dan kehilangan kehendak. Sedangkan kami, walhamdulillah, meyakini bahwa ini adalah ujian untuk membersihkan barisan, dan insya Allah setelah itu kami akan keluar lebih kokoh dan lebih kuat lagi. Dan kabar itu adalah apa yang kalian lihat, bukan apa yang kalian dengar.

Kaum salibis dan para thaghut antek mereka selalu menggunakan senjata "shahawat" (kelompok pro–pemerintah) melawan para mujahidin. Apakah ini terjadi di Afrika Barat? Bagaimana kalian menanganinya? Atau bagaimana kalian akan menanganinya jika ia muncul?

Tentu saja ini terjadi, dan di negeri kami mereka terwujud dalam (kelompok) "pembawa tongkat". Mereka telah berhasil ditahan dengan izin Allah, dan kini mereka

tidak memiliki kelompok signifikan yang patut disebut. Allah A'lam.

Siapa para “pembawa tongkat” itu? Apa itu pasukan JTF? Apa hukum mereka menurut kalian dan bagaimana kalian memperlakukan mereka?

Pasukan JTF memiliki nama lengkap Joint Task Force, yang berarti “Pasukan Tugas Gabungan”. Ia adalah pasukan murtad dari tentara Nigeria yang diberi tugas pada tahun 1433 H untuk memerangi dan memusnahkan para muwahhidin. Mereka telah menerima – dengan izin Allah – pukulan–pukulan telak dari para mujahidin, yang mengakhiri manfaat mereka bagi para majikan mereka, sehingga mereka menghentikan pasukan itu dan membentuk yang lain.

Adapun para “pembawa tongkat” adalah orang–orang “sipil” yang membawa tongkat dan pisau untuk memerangi para mujahidin. Mereka direkrut oleh pasukan tentara Nigeria dan diberi tugas mengusir kami dari kota–kota, dan mereka menamai mereka (Civilian JTF). Sebagian besar dari mereka – yakni para pembawa tongkat – telah meninggalkan aktivitas ini setelah mereka melihat keteguhan para mujahidin dan ketidakmenyerahan mereka. Tidak tersisa dari mereka kecuali sedikit, dan aktivitas mereka pun terbatas. Mereka tidak mampu melakukan apa pun selain menunjukkan lokasi para mujahidin kepada para thaghut, karena mereka adalah penduduk setempat. Kami menyeru sisa–sisa mereka untuk bertaubat dan kembali kepada Allah dari riddah yang mereka lakukan sebelum kami dapat menguasai mereka, sehingga mereka menyesal ketika penyesalan itu sudah tidak berguna lagi.

Telah diketahui bahwa kaum Nasrani berupaya mendominasi sebagian besar Afrika. Bisakah anda berbicara tentang hal ini dan tentang kondisi negara–negara yang memerangi kalian hari ini secara khusus?

Pembahasan tentang topik ini begitu mendalam. Kaum Nasrani telah menguasai wilayah luas dari Afrika. Contohnya, persentase kaum Nasrani di Nigeria pada akhir abad lalu hampir mencapai 20%, dan mereka hidup terutama di bagian selatan negeri itu. Sedangkan hari ini jumlah mereka bertambah dan – sangat disayangkan – masih terus bertambah, hingga persentase mereka hampir mencapai 35%. Mereka kini telah tersebar di wilayah utara juga, sampai–sampai mereka memiliki daerah–daerah yang tidak dapat didekati oleh siapa pun dari orang–orang yang bernisbah kepada Islam, meskipun ia tidak membawa dari Islam kecuali namanya saja. Akan tetapi kami menjanjikan – insya Allah – bahwa mereka akan gagal dan menyusut. Allah Ta‘ala berfirman:

كَذَلِكَ يَضْرِبُ اللَّهُ الْحَقَّ وَالْبَاطِلَ فَأَمَّا الزَّبَدُ فَيَذْهَبُ جُفَاءً وَأَمَّا مَا يَنْفَعُ النَّاسَ فَيَمْكُثُ فِي الْأَرْضِ

“Demikianlah Allah membuat perumpamaan bagi kebenaran dan kebatilan. Adapun buih itu akan lenyap sebagai sesuatu yang tidak berguna, dan apa yang memberi manfaat kepada manusia maka ia tetap tinggal di bumi.” (Ar–Ra'du:17)

Aktivitas misionaris salibis di Afrika Barat bagaimana realitasnya dan bagaimana kalian menanganinya?

Aktivitas misionaris sangat besar sekali di negeri ini. Kaum Nasrani dengan mudah dapat menggoda banyak anak–anak kaum Muslimin dengan uang atau dengan iming–iming hidup nyaman di Barat, memanfaatkan kondisi ekonomi mereka. Mereka hampir tidak menemukan orang yang menghadang aktivitas mereka kecuali segelintir mujahidin dan ulama yang beramal. Kondisi mereka hari ini: mereka berupaya keras menasranikan masyarakat, dan pemerintah murtad membantu mereka dalam hal itu. Mereka memanfaatkan kondisi para pengungsi di tengah perang yang berkecamuk, mereka menyediakan makanan dan tempat tinggal lalu menasranikan anak–anak mereka tanpa disadari. Adapun penanganan kami terhadap mereka adalah dengan melakukan penanaman bahan peledak dan penghancuran setiap gereja yang kami mampu mencapainya, serta membunuh setiap orang yang kami temukan dari para pengikut salib. Ini dari satu sisi. Dari sisi lain, kami melakukan penyadaran kepada masyarakat dan memperingatkan mereka dari bahaya organisasi–organisasi salibis, bahwa mereka tidak datang kecuali untuk menasranikan anak–anak mereka atas nama bantuan kemanusiaan, dan agar mereka tidak tertipu oleh organisasi–organisasi itu, dan respons masyarakat sangat besar, walhamdulillah.

Di seluruh dunia, para ulama thaghut menghembuskan syubhat untuk membuat masyarakat benci kepada para mujahidin. Apa syubhat paling menonjol yang dibangkitkan oleh para ulama thaghut di negara–negara Afrika Barat?

Tentu, syubhat ini adalah syubhat “khawarij”, bahwa kami membunuh kaum Muslimin, meminum darah mereka, dan bahwa kami … dan kami …. Demi Allah, kami bukan khawarij. Sungguh aku heran, demi Allah, terhadap sebuah umat yang tidak ada yang memikirkan urusannya kecuali “khawarij”! Tidak ada yang mengkafirkan thaghut kecuali “khawarij”! Tidak ada yang menolak musuh yang menyerang kecuali “khawarij”! Sungguh mengherankan umat itu—bagaimana ia rela bagi dirinya untuk menjadi pengikut dan hina, dan tidak seorang pun dari mereka mengangkat kepalanya kecuali ia dituduh sebagai khawarij?! Hidupkanlah Rajab, niscaya engkau akan melihat keajaiban.

Dan kami akan terus memerangi kekufuran dengan segala agama dan kelompoknya hingga hari kiamat, kafilah kami akan terus berjalan, dan lolongan anjing

tidak akan membahayakannya. Dan kami berkata kepada para ulama istana, para pendeta penguasa, yang tidak kami dengar suara sumbang mereka kecuali dalam memusuhi para mujahidin. Adapun terhadap kejahatan kaum salibis di seluruh negeri kaum Muslimin, mereka bisu dan tuli, kami tidak mendengar suara mereka sedikit pun. Maka kami katakan kepada mereka: matilah kalian dengan kemarahan kalian, gigitlah jari-jari kalian karena marah, potonglah dan makanlah! Fatwa-fatwa kalian yang sesat yang keluar dari istana para thaghut tidak akan menghentikan kami.

Media banyak memberitakan tentang para tentara wilayah yang melakukan operasi pengeboman di masjid-masjid, pasar-pasar, dan yang semisal. Apakah termasuk manhaj kalian melakukan pengeboman terhadap orang-orang awam yang bernisbah kepada Islam? Dan apakah kalian mengatakan bahwa hukum asal manusia di negeri kufur thari adalah kafir?

Segala puji bagi Allah atas pertanyaanmu ini. Sungguh aku sangat ingin menjelaskan dan agar manusia mengetahui hakikat kami dan hakikat perbuatan-perbuatan itu. Daulah telah melarang penargetan orang-orang awam yang bernisbat kepada Islam dan Daulah berlepas diri dari perbuatan itu. Maka setiap orang yang melakukan hal itu, ia melakukannya untuk dirinya sendiri, bukan atas nama Khilafah — semoga Allah memuliakannya — dan Khilafah tidak mengadopsi hal semacam itu.

Adapun kami, maka Allah mengetahui dan tentara kami mengetahui bahwa kami tidak mengatakan bahwa hukum asal manusia di Daarul kufur thari adalah kafir. Kami juga tidak mengatakan bahwa hukum asal mereka adalah Islam. Tetapi siapa yang menampakkan Islam dan tidak tampak darinya pembatal *(nawaqidl)*, maka kami tidak mengkafirkannya, apalagi menghalalkan darahnya. Betapa sering kami memerangi ghuluw ini, dan kami masih terus memeranginya. Berdasarkan itu, kami tidak menargetkan masjid-masjid orang-orang awam yang bernisbah kepada Islam dan tidak pula pasar-pasar mereka.

Media Barat berbicara tentang meningkatnya jumlah tentara Negara Islam di Afrika Barat. Bisakah kalian berbicara tentang sebab-sebab terpenting yang mendorong para pemuda untuk berangkat dan bergabung dengan barisan kalian?

Alhamdulillah, perkara ini sebagaimana yang engkau sebutkan. Sebab-sebab terpenting yang mendorong para pemuda untuk berangkat adalah, **pertama**: karena mereka melihat tentara Khilafah menuliskan halaman-halaman paling indah bagi umat, dan keteguhan mereka menghadapi kampanye salibis paling keras, hal ini mengembalikan kepercayaan umat kepada dirinya, dan membuat para pemudanya berangkat menuju medan jihad. Kedua: sebab penting lainnya yang mendorong para

pemuda untuk berangkat kepada kami adalah kekuasaan penguasa–penguasa thaghut atas negeri–negeri kaum Muslimin dan peperangan mereka terhadap segala bentuk syi'ar Islam, ditambah kedzaliman, pengkhianatan, dan kezaliman mereka terhadap rakyat.

Bagaimana kalian menilai kondisi Wilayah Afrika Barat di tengah perang salibis terhadapnya?

Ia berada dalam keadaan baik walhamdulillah. Ia masih kuat dan teguh dengan izin Allah, dan akan tetap — dengan izin Allah — menjadi duri di tenggorokan kaum salibis dan kaum murtaddin.

Apakah ada pesan yang akan kalian sampaikan kepada kaum Muslimin secara umum dan kepada para mujahidin secara khusus?

Ya. Kami katakan kepada kaum Muslimin secara umum: berangkatlah di jalan Allah. Bertakwalah kepada Allah terhadap Daulah kalian, karena para kafir telah bersatu untuk memeranginya. Maka berdirilah dalam posisi yang Allah ridlai dari kalian. Siapa di antara kalian yang tidak mampu berangkat (ke medan jihad), maka di hadapan kalian adalah para murtaddin dan kaum salibis. Nyalakanlah perang di rumah mereka sendiri, itu lebih menyakiti mereka dan lebih menghancurkan bagi mereka. Dan janganlah kalian tertarik untuk membantu kaum salibis dalam memerangi Khilafah kalian, walau dengan satu kata atau setengah kata, karena itu adalah riddah yang besar. Tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan Allah.

Adapun pesanku kepada para mujahidin — di wilayah ini dan di seluruh wilayah Negara Islam — maka aku katakan kepada mereka: teguhlah, sesungguhnya kalian berada di atas kebenaran. Teguhlah, sesungguhnya kalian berada di atas kebenaran, dan berhusnudzanlah kepada Rabb kalian. Mustahil Dia mengecewakan kalian sementara kalian memerangi musuh–musuh–Nya dan berusaha menolong agama–Nya. “Sungguh Allah akan menolong siapa yang menolong–Nya. Sesungguhnya Allah Mahakuat lagi Mahaperkasa.” (Al Hajj:40) Maka janganlah kalian lemah atau lunak. Jujurlah kepada Allah, niscaya Dia akan membenarkan kalian. Berpeganglah kepada agama kalian, dan tolong–menolonglah dalam kebajikan dan takwa. Janganlah orang–orang yang tidak yakin menjadikan kalian goyah. Dan Aku titipkan kalian kepada Allah.

Selesai diterjemahkan pada 11 Rajab 1447 H / 30 Desember 2025

Penerjemah: **Ahmad Hamzah**

والي غرب إفريقية الشيخ أبو مصعب البرناوي

سنخرج من محنتنا أصلب عوداً وأقوى ساعداً بإذن الله

في حواره الأول مع صحيفة (النبأ) بعد تكليفه واليا على غرب إفريقية يتحدث الشيخ أبو مصعب البرناوي -حفظه الله- عن تاريخ الجهاد في هذه المنطقة، وعن واقع جنود الدولة الإسلامية في الولاية في ظل الحملة الإفريقية الصليبية عليهم.

كما يرد الشيخ على بعض الشبه المثارة حول ولاية غرب إفريقية، ويكشف حقيقة الوضع العسكري في ظل الصراع بين جنود الرحمن وأولياء الشيطان في غابات غرب إفريقية.

دعوة التوحيد في غرب إفريقية قديمة، حدثنا عن تاريخ الموحدين وجهادهم للمشركين فيها، وعن جهود الموحدين في جهاد الصليبيين في تلك المنطقة.

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على رسوله الأمين، أما بعد...

بدايةً أشكر الإخوة في إعلام الدولة والناصرين على جهودهم ودفاعهم عن أعراض المجاهدين، وعلى وقوفهم في وجه الإعلام الكافر، وأحثهم على بذل المزيد، وألا يركنوا للدعة والراحة، فإن مهمتهم لا تقل أهميتها في هذه الحرب عن الجانب العسكري، وأشكر صحيفة النبأ كذلك على إتاحتها لي فرصة الدفاع عن دولتنا العزيزة، ودحض الشبه المفتراة على ولاية غرب إفريقية خصوصا.

وإجابة على سؤالكم فإن تاريخ الموحدين في غرب إفريقية يرجع إلى القرن الأول الهجري وقيل بعد ذلك، إذ دخل الإسلام هذه المنطقة واعتنقه كثير من أبناء البلاد، ولكن بعدها ضل كثير من الناس واتبعوا البدع والشركيات والخرافات، وعاشت البلاد عصورا من التيه والضلال، ثم جاء الاحتلال الكافر ليفسد في الأرض ويهلك الحرث والنسل، وأجبر الناس على الكفر تارة وأغراهم ومنّاهم تارة، وبعد قرن جاءت سنة الله الكونية فجدد الله للناس دينهم، فقام الشيخ أبو يوسف البرناوي -رحمه الله- بدعوة الناس إلى التوحيد، وذلك بعد غزوة منهاتن المباركة بعام واحد، فدعا الناس إلى الالتزام بالسنة ونبذ الشرك والبدع التي ما أنزل الله بها من سلطان، فأغاظ ذلك الصليبيين وأذنابهم المرتدين وقاموا بقمع دعوة التوحيد بكل عنجهية، فكان سببا لعودة الجهاد في هذه المنطقة، وبذل المجاهدون جهودا في مقارعة الصليبيين ووقفوا في وجههم، وأفشلوا مخططاتهم في تنصير المسلمين ولله الحمد.

حدِّثنا عن تاريخ جماعة (أهل السنة للدعوة والجهاد)، نشأتها، وأهم التطورات التي مرّت بها حتى إعلان جنودها البيعة لأمير المؤمنين حفظه الله؟

> **تم تأسيس جماعة (أهل السنة للدعوة والجهاد) والبدء بقتال المرتدين بعد سنوات من الدعوة إلى التوحيد**

كانت بداية جماعة (أهل السنة للدعوة والجهاد) في عام ١٤٢٣هـ ، حين أسس الشيخ أبو يوسف البرناوي نواة جماعة جهادية، ودعا الناس إليها، ولكنه لم يبدأ عمله بالجهاد مباشرة رغم أنه أعلن أن الهدف الأكبر للجماعة هو الجهاد، وقد حظيت الدعوة بقبول كبير بين المسلمين، ولم يسمِّ الجماعة بأي اسم آنذاك، حتى اعتدت الحكومة المرتدة على مركز الدعوة في (ميدوغوري) المسمى مركز ابن تيمية، وكان أمير الجماعة أبو يوسف -رحمه الله- أبرز من استشهد في ذلك الاعتداء، فاجتمع أهل الرأي في الجماعة وبايعوا الشيخ أبا بكر الشكوي ليكون بذلك أميرا على الجماعة، وأطلقوا عليها حينها اسم جماعة (أهل السنة للدعوة والجهاد)، وبدؤوا العمل القتالي على أرض الواقع، وقد مرت الجماعة بمراحل وتطورات عديدة في مسيرتها الجهادية، ومن التطورات التي مرت بها: سعيها الحثيث في استنقاذ أسراها الذين أُسروا في الاعتداء الأول على الجماعة، وكذلك إرسال جنودها إلى الصحراء الكبرى ليتدربوا هناك، وكذلك انتقالها من مرحلة حرب العصابات إلى مرحلة التمكين وبسط السيطرة، وأبرز تلك التطورات تطور تاريخي أذهل العالم بأسره، وذلك بإعلان بيعتنا لخليفة المسلمين القرشي حفظه الله.

ما هي الأسباب التي دفعتكم إلى إعلان البيعة لخليفة المسلمين رغم تباعد المسافات؟

> **من أكبر الأسباب التي دفعتنا لإعلان البيعة طاعة الله ورسوله في أمرهما بلزوم الجماعة ونبذ التفرق**

إن من أكبر الأسباب التي دفعتنا لإعلان تلك البيعة أولا: طاعة الله ورسوله في أمرهما بلزوم الجماعة ونبذ التفرق: قال تعالى: {وَاعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا}، وقال عليه الصلاة والسلام مجيبا سؤال حذيفة -رضي الله عنه- وموصيا له، حين سأله حذيفة كيف يفعل إن أدركته فتنة الدعاة على أبواب جهنم، فقال صلى الله عليه وسلم: (تلزم جماعة المسلمين وإمامهم) فقال حذيفة: فإن لم يكن لهم جماعة ولا إمام، فقال صلى الله عليه وسلم: (فاعتزل تلك الفرق كلها ولو أن تعض بأصل شجرة حتى يدركك الموت وأنت على ذلك)، كما أخرج الشيخان.

> **عملياتنا عابرة للحدود ولا يمكن للحدود المصطنعة أن تقوقعنا أو تحجّم حركتنا**

ثانيا: أننا رأينا أن العقل السليم يوجب على الأمة أن تتحد وتقاتل عدوها تحت راية واحدة واضحة، كما يجتمع أعداؤها عليها، وإن الأمة الإسلامية لم تعرف الخنوع إلا بعد سقوط الخلافة قبل قرون، ولن يعود مجدها وعزها إلا بعودتها، فلماذا نتأخر عن بيعتها؟ ومن يبايعها ويؤيدها إن لم نقم بها نحن أبناء الأمة وحاملو جراحها؟

الإعلام الصليبي الكافر ألصق بمجاهدي ولاية غرب إفريقية ومن قبلها (جماعة أهل السنة للدعوة والجهاد) تسمية (بوكو حرام)، فما هو مصدر هذه التسمية، ولماذا يصر الإعلام الصليبي على إلصاقها بكم؟

إن هذا الاسم مما يشوّه به الإعلام الكافر سمعة المجاهدين، وهي كلمة بلغة الهوسا (اللغة السائدة هنا)، فلم يكن يعرفه سوى أهل الهوسا، ويعنون بها «اتباع النظام التربوي الغربي حرام»، فيصر الإعلام على تسميتنا بها قبل وبعد البيعة، ليُنفر ضعاف القلوب المعجبين بالغرب وأفكاره عنا.

وهذه التسمية ظهرت بدايةً بين أوساط الناس، وذلك نتيجة صعوبة الاسم الحقيقي على ألسنتهم من جهة، ومن جهة أخرى فهي تسمية مشتقة مما أكثر علماؤنا ذكره مرارا لنصيحة الناس خاصة الآباء وطلبة المعاهد والجامعات وسائر المعتنين بالتربية، فلُقّبنا بها من باب التلقيب بما أكثر المرء من ذكره، وعلى كل فإننا لم نرض بهذه التسمية ولم ندعُ بها أنفسنا، فتسميتنا بها من التنابز بالألقاب، وقد نهى العليم الخبير عنه، والله المستعان على ما يصفون.

نلاحظ أن عملياتكم عابرة للحدود المصطنعة، فهل تحدثونا عن الطوائف والدول التي تقاتلونها اليوم؟

نعم إن عملياتنا عابرة لها لأننا نعتقد أن هذه الحدود المصطنعة لا تستطيع أن تُقوقعنا أو تُحجّم حركتنا؛ قال تعالى: {إِنَّ أَرْضِي وَاسِعَةٌ فَإِيَّايَ فَاعْبُدُونِ}، وحينما بدأتنا الدويلات المجاورة بالحرب، وسعنا دائرة الحرب ووجهنا سهامنا نحوهم كما وجهوها نحونا، والدويلات التي تقاتلنا اليوم هي النيجر ونيجيريا والكاميرون وتشاد وبنين، ويمولها ويساعدها الغرب الصليبي.

غالب الأخبار التي نسمعها هي عن عمليات مشتركة للتحالف الإفريقي (تشاد، والكاميرون، ونيجيريا، والنيجر)، فهل هناك مشاركة للدول الغربية الصليبية في هذه المعارك؟

نعم، هناك مشاركة لتلك الدول، فنحن نرى طائرات تلك الدول، الحربية والاستطلاعية تحوم فوقنا بكثافة، لا سيما في حملتهم الأخيرة لإخراجنا من محيط بحيرة تشاد وما جاورها، فمشاركتها مقتصرة على الجو، وليس لهم مشاركة فعلية على الأرض، وإننا إن شاء الله نعدها بالخيبة، فالله الكبير الجبار وعدنا بالنصر، وسوف ينصرنا سبحانه لا يخلف الميعاد، قال المولى عز وجل: {إِنْ يَنْصُرْكُمُ اللَّهُ فَلَا غَالِبَ لَكُمْ}.

كيف تدير القوات الإفريقية حربها ضد جنود الخلافة في ولاية غرب إفريقية؟

تدير حربها الشعواء عبر غرفة عمليات مشتركة في النيجر، وإذا أرادوا شن هجوم علينا ترسل القوات الأمريكية والفرنسية المتواجدة في النيجر طائرات بدون طيار لتقوم برصد الأماكن، ومن ثَم تقوم القوات المشتركة بالهجوم وبغطاء قصف جوي كثيف، ومما يجدر بالذكر أنهم لا يجتمعون على شيء إلا اختلفوا فيه، فهم كما قال ربنا جل جلاله: {بَأْسُهُمْ بَيْنَهُمْ شَدِيدٌ تَحْسَبُهُمْ جَمِيعًا وَقُلُوبُهُمْ شَتَّى ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَوْمٌ لَا يَعْقِلُونَ}، ولله الحمد أولا وآخرا.

يتحدث المرتدون عن تحقيق انتصارات كبيرة على جنود الخلافة في غرب إفريقية، فما ردكم على هذا الكلام؟

لقد اغتصبوا منا بعض المناطق ونحن عاملون على استعادتها، ونقول لهم إن هذا لا يعد نصرا، وإن الهزيمة هي الاستسلام وفقد الإرادة، وإننا -والحمد لله- نعتقد أنها بلاء لتنقية الصف، وإن شاء الله سنخرج بعدها أصلب عودا وأقوى ساعدا، وإن الخبر ما ترونه لا ما تسمعونه.

يستخدم الصليبيون وأذنابهم الطواغيت سلاح الصحوات بشكل دائم ضد المجاهدين، فهل حدث هذا في غرب إفريقية؟ وكيف تعاملتم معه؟ أو كيف ستعاملونها لو ظهرت؟

بالتأكيد هذا حدث، وفي بلادنا هم المتمثلون في حملة العصي، وتم ردعهم بفضل الله، وليس لهم الآن تجمع يذكر، والله أعلم.

من هم حملة العصي وما هي قوات JTF، وما هو حكمهم لديكم وكيف تتعاملون معهم؟

قوات JTF اسمها الكامل (Joint Task Force) وتعني بالعربية: (قوات المهام المشتركة)، وهي قوة مرتدة من الجيش النيجيري أوكل لها في عام ١٤٣٣هـ مهمة قتال الموحدين وإبادتهم، وقد تلقت -بفضل الله- ضربات قوية من المجاهدين، مما أنهى قائدتها عند أسيادها، وجعلهم يوقفونها ويشكلون غيرها.

وأما حملة العصي فهم أناس «مدنيون» حملوا العصا والسكاكين لقتال المجاهدين، وقد جُنّدوا من قبل قوات الجيش النيجيري، وحمّلوهم مهمة طردنا من المدن، وأسموهم (Civilian JTF)، وقد ترك جلهم (أي حملة العصي) هذا العمل بعد أن رأوا صلابة المجاهدين وعدم استسلامهم، ولم يبق منهم إلا القليل، ونشاطاتهم أيضا محدودة، ولا يستطيعون شيئا سوى إرشاد الطواغيت إلى مواقع المجاهدين، لأنهم من أبناء المنطقة، وندعو البقية الباقية منهم إلى التوبة والإنابة إلى الله من الردة التي وقعوا فيها قبل أن نقدر عليهم، فيندمون ولات حين مندم.

الغرب الصليبي يساهم في حرب المجاهدين بطائراته التي تقدم الدعم للقوات الإفريقية

من المعروف سعي النصارى إلى الهيمنة على أغلب إفريقية، فهل تحدثونا عن هذا الموضوع وعن وضع الدول التي تحاربكم اليوم بشكل خاص؟

الحديث عن هذا الموضوع ذو شجون، فقد تغلب النصارى على أجزاء واسعة من إفريقية، مثال ذلك: كانت نسبة النصارى في «نيجيريا» في أواخر القرن الماضي قريبة من ٢٠٪ ويعيشون في الغالب في جنوبي البلاد، واليوم ازدادوا عددا ولازالوا -وللأسف الشديد- في ازدياد، وقاربت نسبتهم المئوية إلى ٣٥٪، فقد انتشروا اليوم في الشمال أيضا حتى أن لهم فيها مناطق لا يقترب منها أحد ممن ينتسب إلى الإسلام ولو كان لا يحمل من الإسلام إلا اسمه، إلا أننا نعدها إن شاء الله بالفشل والانحسار، قال تعالى: {كَذَلِكَ يَضْرِبُ اللَّهُ الْحَقَّ وَالْبَاطِلَ فَأَمَّا الزَّبَدُ فَيَذْهَبُ جُفَاءً وَأَمَّا مَا يَنْفَعُ النَّاسَ فَيَمْكُثُ فِي الْأَرْضِ}.

النشاط التنصيري الصليبي في غرب إفريقية، ما واقعه وكيف تعاملونه؟

النشاط التنصيري كبير جدا في هذه البلاد، إذ يسهل على النصارى إغراء كثير من أبناء المسلمين بالأموال تارة وبالعيش الرغيد في الغرب تارة أخرى، مستغلين بذلك وضعهم المعيشي، ولا يجدون غالبا من يقف في وجوههم إلا القلة من المجاهدين والعلماء العاملين، وواقعهم اليوم أنهم يسعون وبقوة لتنصير المجتمع، وتساعدهم الحكومة المرتدة على ذلك، ويستغلون وضع النازحين في ظل الحرب المستعرة، فيوفرون لهم الغذاء والملجأ ثم يُنصّرون أطفالهم من حيث لا يشعرون، وأما معاملتنا له فبالقيام بتفخيخ وتفجير كل كنيسة نقدر عليها، وقتل كل من نجده من رعايا الصليب، هذا من جهة، ومن جهة أخرى نقوم بتوعية الناس وتحذيرهم من خطر المنظّمات الصليبية، وأنها ما أتت إلا لتنصير أبنائهم باسم الإغاثة، وأن لا ينخدعوا بها، وكانت استجابتهم كبيرة ولله الحمد.

تبرأت الدولة الإسلامية من استهداف عوام الناس المنتسبين إلى الإسلام ومن يفعل ذلك فهو يفعله لنفسه لا باسم الخلافة

في كل مكان من العالم يقوم علماء الطواغيت بإثارة الشبهات لتنفير الناس عن المجاهدين، فما هي أبرز الشبه التي يثيرها علماء الطواغيت في دول غرب إفريقية؟

طبعا هي شبهة الخوارج وأننا نقتل المسلمين ونشرب دماءهم وأننا وأننا... ويعلم الله أننا لسنا خوارج، وإني لأعجب والله من أمّة لا يحمل همّها إلا «الخوارج»! ولا يكفر بالطاغوت منها إلا «الخوارج»! ولا يدفع عنها العدو الصائل إلا «الخوارج»! عجبا لتلك الأمّة كيف رضيت لنفسها التبعية والخنوع، ولا يرفع أحد منها رأسه إلا رمي بالخارجية؟! عش رجبا ترى عجبا. وإننا سنظل نقاتل الكفر بكل ملله ونحله حتى قيام الساعة، وتسير قافلتنا ولن يضرها نباح الكلاب، ونقول لعلماء البلاط، وكهنة السلطان الذين لا نسمع نشازهم إلا في مناوأة المجاهدين، وأما عند جرائم الصليبيين في كل بلاد المسلمين فهم عنها صم بكم لا نسمع لهم ركزا، فنقول لهم: موتوا بغيظكم، وعضوا أصابعكم من الغيظ وقطّعوها وكلوها، فلن توقفنا فتاويكم الضالة التي تخرج من قصور الطواغيت.

الشباب ينفرون للجهاد بسبب تسلط الطواغيت على بلدان المسلمين ومحاربتهم لكل مظاهر الإسلام

يثير الإعلام كثيرا من الأخبار عن قيام جنود الولاية بتنفيذ عمليات تفجير في المساجد والأسواق وما شابه ذلك، فهل من منهجكم التفجير في عوام الناس المنتسبين إلى الإسلام؟ وهل تقولون أن الأصل في الناس في دار الكفر الطارئ هو الكفر؟

الحمد لله على توجيهك لي هذا السؤال، فكم كنت مشتاقا أن أبيّن ويعلم الناس حقيقتنا وحقيقة تلك الأفعال، فقد نهت الدولة عن استهداف عوام الناس المنتسبين إلى الإسلام وتبرأت من هذا الفعل: فكل من يفعل هذا إنما يفعله لنفسه لا باسم الخلافة -أعزها الله- ولا تتبنى مثل هذا، وأما نحن فالله يعلم ثم جنودنا يعلمون أننا لا نقول بأن الأصل في الناس في دار الكفر الطارئ هو الكفر، وكذلك لا نقول بأن الأصل فيهم هو الإسلام، لكن من أظهر الإسلام ولم يظهر ناقضا من نواقضه، لم نكفّره فضلا عن أن نستبيح دمه، وكم حاربنا هذا الغلو ولا زلنا نحاربه، وبناء على ذلك فإننا لا نستهدف مساجد عوام الناس المنتسبين إلى الإسلام ولا أسواقهم.

يتحدث الإعلام الغربي عن ازدياد في عدد جنود الدولة الإسلامية في غرب إفريقية، فهل تحدثوننا عن أهم الأسباب التي تدفع بالشباب إلى النفير والالتحاق بصفوفكم؟

الحمد لله، الأمر كما ذكرت لكم، وأهم الأسباب التي تدفع الشباب إلى النفير هي أولا: مشاهدتهم جنود الخلافة وهم يسطرون أروع الصفحات للأمة، ووقوفها في وجه أعتى حملة صليبية أعاد لكل الأمة الثقة بنفسها، وجعل شبابها ينفرون إلى سوح الجهاد، ثانيا: من أهم الأسباب التي تدفع الشباب للنفير إلينا، هي تسلط الحكام الطواغيت على بلدان المسلمين ومحاربة كل مظاهر الإسلام، فضلا عن ظلمهم وخيانتهم، وطغيانهم عليهم.

كيف تقيّمون وضع ولاية غرب إفريقية في ظل الحرب الصليبية عليها؟

هي بخير والحمد لله، ولا زالت قوية وصامدة بفضل الله، وهي باقية -بإذن الله- شوكة في حلوق الصليبيين والمرتدين.

هل من رسائل توجهونها للمسلمين عموما وللمجاهدين خصوصا؟

نعم، نقول للمسلمين عموما: انفروا في سبيل الله، واللهَ اللهَ في دولتكم فقد اجتمع الكفار عليها، فقفوا موقفا يرضى به الله عنكم، ومن لم يستطع النفير منكم فدونه المرتدون والصليبيون، فليُسعر الحرب في عقر دارهم فذلك أنكى فيهم وأوجع لهم، وإياكم أن تتجرّوا لمعاونة الصليبيين على خلافتكم ولو بكلمة واحدة أو بشطر كلمة، فإن ذلك ردة جامحة، ولا حول ولا قوة إلا بالله.

أما رسالتي للمجاهدين -في الولاية وبقية ولايات الدولة الإسلامية- فأقول لهم: اثبتوا إنكم على الحق، اثبتوا إنكم على الحق، وظنوا بربكم خيرا، حاشاه أن يخذلكم وأنتم تقاتلون أعداءه وتسعون في نصرة دينه، {وَلَيَنْصُرَنَّ اللَّهُ مَنْ يَنْصُرُهُ إِنَّ اللَّهَ لَقَوِيٌّ عَزِيزٌ}، فإياكم أن تهنوا أو تلينوا، واصدقوا مع الله يصدقكم، فتمسكوا بدينكم وتعاونوا على البر والتقوى، ولا يستخفّنكم الذين لا يوقنون، وأستودعكم الله.